E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2904-2913
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2017-2025

Gabriela Natalia[1], Kelly Lim[2], Elizabeth Tiur Manurung[3]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan
[3] Pusat Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan
e-mail: 6042401049@student.unpar.ac.id[1], 6042401005@student.unpar.ac.id[2], eliz@unpar.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2017–2025. Return on Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data time series triwulanan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta data historis harga saham yang dipublikasikan melalui sumber keuangan resmi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Assets, sedangkan variabel dependen adalah harga saham perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh ROA terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa ROA memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan harga saham selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa investor menjadikan profitabilitas perusahaan, khususnya ROA, sebagai salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap pergerakan harga saham di pasar modal.

Kata Kunci: Return On Assets, Harga Saham, Profitabilitas, Perbankan, Investasi

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) on the stock price of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. during the 2017–2025 period. Return on Assets is one of the most important profitability ratios used to measure a company's ability to generate profit from its total assets. A high ROA indicates that the company is effective in managing its assets to produce

earnings, which can provide a positive signal to investors regarding the company's financial performance and future prospects. This research employed a quantitative approach using quarterly time series data obtained from the company's financial statements and historical stock price data published through official financial sources. The independent variable in this study is Return on Assets, while the dependent variable is the company's stock price. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis to determine the relationship and influence between ROA and stock price. The results of the study show that Return on Assets has a positive and significant effect on stock price, with a significance value below 0.05. In addition, the coefficient of determination indicates that ROA contributes substantially to explaining stock price fluctuations during the observation period. These findings suggest that investors consider profitability performance, particularly ROA, as an important indicator in making investment decisions. Therefore, improving the company's profitability can increase investor confidence and positively influence stock price movements in the capital market.

Keywords: Return On Assets, Stock Price, Profitability, Banking Sector, Investment

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor dan tingginya minat masyarakat dalam melakukan investasi saham (Purnamasari, 2025). Pasar modal menjadi salah satu sarana perusahaan untuk memperoleh pendanaan sekaligus memberikan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan melalui kepemilikan saham (Lubis dkk., 2024).

Dalam menilai saham, investor dapat mempertimbangkan banyak hal, diantaranya dengan melihat kondisi dan kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat (Rachmansyah & Idayati, 2017). Harga saham dapat mengalami kenaikan maupun penurunan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan (Karim, 2015). Faktor eksternal dapat berupa kondisi ekonomi, suku bunga dan situasi politik, sedangkan faktor internal berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Pada umumnya, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mampu memberikan keuntungan yang optimal untuk masa mendatang.

Menurut Arigawati (2025) Untuk mengurangi risiko saham, maka sangat dibutuhkan informasi aktual, akurat dan transparan. Informasi keuangan sebagai instrumen data akuntansi diharapkan mampu menggambarkan realita ekonomi. Oleh karena itu, pengujian terhadap kandungan informasi dapat mempengaruhi reaksi pasar atas tingkat pengembalian (*return*). Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi harga saham adalah dengan dibuatnya rasio keuangan (Herbowo & Inadi, 2025). Laporan keuangan tidak selalu dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemakai sebelum laporan keuangan tersebut dianalisis.

Salah satu aspek penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Ratnaningsih & Alawiyah, 2018). Salah satu rasio

profitabilitas yang sering digunakan adalah rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan (Priatna, 2016).

Secara teori, *Return on Assets* memiliki hubungan terhadap harga saham. Tingginya tingkat ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari aset yang dimiliki (Wijaya, 2019). Hal ini dapat meningkatkan investor untuk membeli saham perusahaan karena dianggap memiliki prospek yang baik. Meningkatnya permintaan saham oleh investor akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal (Rachmawati, 2019).

Salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Bank Mandiri Tbk (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang produk dan jasa perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan PT Bank Mandiri Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998. Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha empat bank pemerintah, yakni PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero). Bank Mandiri didirikan secara resmi sebagai langkah strategis sebagai respons dari krisis finansial Asia 1997 yang melanda, yang menyebabkan terjadinya restrukturisasi besar-besaran di sektor perbankan nasional.

Sebagai bank universal, kegiatan usaha Bank Mandiri sangat beragam. Berdasarkan anggaran dasarnya, kegiatan usahanya mencakup menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (giro, deposito, tabungan), menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada segmen korporasi, komersial, UMKM, dan ritel, menyelenggarakan kegiatan jasa sistem pembayaran dan transaksi, dan menempatkan dan meminjamkan dana ke bank lain. Bank Mandiri kemudian resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003 dan masih terus mengembangkan kinerja perusahaannya, khususnya pada era transformasi digital yang merupakan nafas baru bagi Bank Mandiri, Strategi Bank Mandiri ke depan terus berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan memperkuat tiga pilar utama: *Sustainable Banking, Sustainable Operation,* dan *Sustainable Beyond Banking* yang sejalan dengan komitmennya untuk mencapai target netral karbon pada 2030.

Tabel 1 Data *Return On Assets* Dan Harga Saham Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2017-2025

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
Return on Assets (ROA)				
2017	1.50%	1.70%	1.70%	2.00%
2018	2.20%	2.20%	2.20%	2.20%
2019	2.40%	2.30%	2.30%	2.30%
2020	2.30%	1.90%	1.60%	1.30%

2021	1.20%	1.50%	1.60%	1.90%
2022	2.10%	2.30%	2.50%	2.40%
2023	2.60%	2.70%	2.80%	2.90%
2024	3.00%	2.90%	2.90%	2.70%
2025	2.70%	2.50%	2.30%	2.30%
Harga Saham (dalam rupiah)				
2017	2,925	3,412	3,525	4,075
2018	3,563	3,325	3,425	3,725
2019	3,863	3,988	3,513	3,775
2020	2,230	2,900	2,888	3,288
2021	3,088	2,850	3,588	3,738
2022	4,475	4,138	5,275	4,975
2023	5,175	5,725	5,675	6,650
2024	6,900	6,400	6,700	6,025
2025	4,890	4,510	4,720	4,820

Sumber: Investing.com dan finance.yahoo.com

Tabel 1 menyajikan data Return on Assets (ROA) dan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara triwulan selama periode 2017-2025. Adapun penulis dapat mengidentifikasikan adanya tiga fase pergerakan yang mencerminkan dinamika kinerja perusahaan yang cukup menarik untuk dibahas.

Pada fase pertama, yakni 2017-2019, ROA menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari Maret 2017 sebesar 1.50% menjadi 2.40% pada Maret tahun 2019. Bisa dilihat bahwa peningkatan ROA turut dibarengi dengan kenaikan harga saham, yang mencerminkan bahwa kondisi fundamental perusahaan sedang dalam keadaan sehat dan terus membaik, ditambah dengan kepercayaan investor yang relatif stabil. Hal ini konsisten dengan pernyataan Paramayoga dan Fariantin (2023) bahwa kinerja keuangan yang baik dan tercermin dari rasio profitabilitas seperti ROA, cenderung direspons positif oleh pasar melalui peningkatan harga saham.

Pada fase kedua, yakni 2020-2021, terjadi penurunan yang signifikan pada ROA dan harga saham. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang melanda perekonomian Indonesia maupun global. ROA mengalami penurunan tajam dan mencapai titik terendahnya dalam periode 8 tahun pada tahun 2021, yaitu sebesar 1.20%. Harga saham kemudian juga mencatatkan harga terendahnya dalam kurun waktu periode pengamatan pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp 2,230,-. Pada kuartal pertama 2020, ROA masih mencatatkan angka yang relatif baik, yakni 2.30% tetapi harga saham malah mencerminkan hal yang sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh sentimen pasar dan faktor eksternal yang cenderung mendahului pergerakan indikator fundamental perusahaan.Wally, Lamasidonda, dan

Sahupala (2023) turut menyatakan bahwa pergerakan harga saham tidak hanya semata-mata ditentukan oleh faktor internal perusahaan saja.

Pada fase ketiga, yakni 2022-2025, ROA kembali meningkat secara bertahap sehingga mencapai angka tertingginya pada tahun 2024 yaitu sebesar 3%. Kemudian hal ini juga diikuti oleh kenaikan harga saham hingga mencapai puncaknya yaitu sebesar Rp 6.900,-. Nugraha, A.S. (2023) menyatakan bahwa peningkatan ROA pada perusahaan perbankan dapat berpengaruh positif terhadap harga saham, karena tingginya ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba yang akhirnya meningkatkan minat investor di pasar modal. Kemudian pada tahun 2023, kedua variabel menunjukkan koreksi yang sejalan, menggambarkan fase normalisasi setelah melewati fase puncak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel dependen (Y) adalah harga saham perusahaan. Data yang digunakan berupa data time series triwulanan selama periode 2017–2025. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data historis harga saham yang dipublikasikan secara resmi melalui media keuangan dan pasar modal.

Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Perhitungan ROA dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik melalui beberapa tahapan, yaitu analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji t). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh ROA terhadap harga saham, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel ROA dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham. Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh ROA terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama periode 2017–2025 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *Return on Assets* dalam menjelaskan perubahan harga saham perusahaan, sekaligus menguji signifikansi pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, *Return on Assets* digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aset untuk

menghasilkan laba. Sementara itu, harga saham digunakan sebagai indikator respon pasar terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki hubungan yang kuat, positif, dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal.

Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.820	0.673	0.664	0.715

Berdasarkan Tabel 2, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.820. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara *Return on Assets* (ROA) dengan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama periode penelitian tahun 2017–2025. Nilai korelasi yang mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa perubahan ROA memiliki hubungan yang searah dengan perubahan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, apabila ROA mengalami peningkatan maka harga saham cenderung ikut meningkat, begitu pula sebaliknya.

Hubungan yang kuat antara ROA dan harga saham tersebut menunjukkan bahwa investor memberikan perhatian besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam sektor perbankan, profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kondisi fundamental perusahaan yang baik sehingga mampu meningkatkan optimisme investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.673 menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* mampu menjelaskan sebesar 67,3% variasi perubahan harga saham perusahaan selama periode pengamatan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar perubahan harga saham dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets*. Sementara itu, sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, stabilitas politik, sentimen pasar, maupun kondisi industri perbankan secara umum.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.664 memperkuat hasil pengujian tersebut setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara ROA dengan harga saham. Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0.715 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model relatif kecil sehingga model regresi dinilai cukup layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *Return on Assets* menjadi salah satu indikator fundamental yang penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan perbankan. Investor cenderung menilai perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi sebagai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, efisien dalam pengelolaan aset, serta memiliki peluang pertumbuhan laba yang lebih besar di masa mendatang. Oleh karena itu, peningkatan ROA akan meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor sehingga mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijono dkk. (2023) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan karena ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Selain itu, penelitian Laksono & Rahayu, (2021) juga menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROA, memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa investor menjadikan rasio profitabilitas sebagai salah satu dasar dalam mengevaluasi prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi mengenai peningkatan laba dan profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan stabilitas perusahaan di masa mendatang (Haryanto, 2014). Ketika perusahaan mampu menunjukkan kinerja profitabilitas yang tinggi melalui peningkatan ROA, maka pasar akan merespon secara positif melalui peningkatan permintaan saham yang akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Return On Assets Terhadap Harga Saham

Model	Coefficients	Std. Error	t	P-Value
(Constant)	-0.416	0.576	-0.721	0.476
Return on Assets	212.376	25.38	8.368	9.06606E-10

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana pada Tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Harga\ Saham = -0.416 + 212.376(ROA)$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar -0.416 mengindikasikan bahwa apabila nilai *Return on Assets* dianggap bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar -0.416. Namun, dalam konteks penelitian ini, nilai konstanta tidak menjadi fokus utama karena variabel independen yang digunakan adalah rasio profitabilitas perusahaan. Fokus utama penelitian terletak pada koefisien regresi ROA yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Koefisien regresi *Return on Assets* sebesar 212.376 menunjukkan adanya hubungan positif antara ROA dan harga saham. Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA akan diikuti oleh peningkatan harga saham sebesar 212.376 dengan asumsi

variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan di pasar modal.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8.368 dengan nilai p-value sebesar 9.06606E-10. Nilai p-value tersebut jauh lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu α = 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2017–2025. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi karena dianggap memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga stabilitas operasional dan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Tingginya tingkat laba perusahaan juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara efisien sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi fundamental perusahaan.

Pada periode penelitian, peningkatan *Return on Assets* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. secara umum diikuti oleh peningkatan harga saham perusahaan. Kondisi tersebut terlihat terutama pada periode 2022–2024 ketika ROA mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memberikan respon positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, pada periode 2020–2021 saat pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan, harga saham juga mengalami penurunan akibat meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan sentimen negatif pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulan & Syahzuni, (2023) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki daya tarik investasi yang lebih besar sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Putri & Ramadhan, (2023) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham karena informasi keuangan perusahaan menjadi salah satu dasar utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa *Return on Assets* merupakan indikator penting dalam analisis fundamental perusahaan dan dapat digunakan investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017-2025, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Mandiri. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 212.376 dengan arah positif serta nilai signifikansi sebesar 9.06606E-10 yang lebih kecil dari 0.05, yang berarti setiap peningkatan ROA akan diikuti

dengan peningkatan harga saham. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 67.31% menunjukkan bahwa ROA mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan harga saham perusahaan dimana 32.7% nya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, nilai tukar dan sentimen pasar. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arigawati, D. (2025). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan Yang Transparan Dan Akurat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Investor. Jurnal Neraca Peradaban, 5(2), 74–86. Https://Doi.Org/10.55182/Jnp.V5i2.561

Haryanto, S. (2014). Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan GCPI. JDM (Jurnal Dinamika Manajemen), 5(2). Https://Doi.Org/10.15294/Jdm.V5i2.3660

Herbowo, H., & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham: Metode Rasio Keuangan Dan Hubungannya Dengan Teori Sinyal. Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan), 6(1), 77–90. Https://Doi.Org/10.30812/8qh6gz86

Karim, A. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. Media Ekonomi Dan Manajemen, 30(1), 25117. Https://Doi.Org/10.24856/Mem.V30i1.233

Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(1). Https://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/3727

Lubis, P. K. D., Nababan, F. D., Rumapea, M. A., Ginting, T. R., & Banjar, Y. V. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Pasar Saham Di Pasar Modal. AKUNTANSI 45, 5(1), 458–470. Https://Doi.Org/10.30640/Akuntansi45.V5i1.2492

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 7(2), 44–53.

Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi Di Masyarakat. JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI, 2(3), 499–515. Https://Doi.Org/10.61722/Jrme.V2i3.4739

Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 7(2), 1113–1123. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i2.1344

Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(11). Https://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/1919

Rachmawati, D. (2019). 6 Pengaruh Harga Minyak Dunia, Kurs Dolar Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014—2018. Jurnal Manajemen Dirgantara, 12(2), 85–94. Https://Doi.Org/10.56521/Manajemen-Dirgantara.V12i2.66

Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 3(2), 14. Https://Doi.Org/10.34203/Jimfe.V3i2.643

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1), 40–51. Https://Doi.Org/10.32502/Jimn.V9i1.2115

Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, Dan BOPO Terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 12(2), 632–646. Https://Doi.Org/10.30588/Jmp.V12i2.1558

Wulan, F. V. M., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(5), 3249–3265.